

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Assunniyyah Tambarangan

Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan didirikan pada tahun 2011, dengan siswa pertama 6 orang, Kepala Madrasah pertama KH. Imansyah Amir, Lc, dan sekarang dipimpin oleh M. Bagus Suryadi, S.Pd. Peresmian dan penyerahan izin operasional MI Assunniyyah pada tanggal 21 April 2015 oleh kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

2. Profil Madrasah

a. Visi

Siap melahirkan siswa/siswi yang beriman dan bertaqwa serta mampu menciptakan dan memanfaatkan teknologi tepat guna (Taqwalah, ilmu yang amaliyah, amal yang ilmiah).

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan memelihara tradisi lama yang masih relevan dan mengambil teori baru yang lebih baik.
- 2) Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan, serta dapat mengaplikasikan agama Islam dalam kehidupan dan mampu mensosialisasikannya.

3) Menjadi penerang ajaran agama Islam bagi lingkungan sekitar khususnya dan umat pada umumnya.

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mendidik para santri/siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa berakhlaq dan menjadi warga negara yang baik. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Tujuan Khusus

Mendidik santri/siswa dalam menguasai ilmu agama dan umum, menjadi tauladan bagi lingkungan serta tanggap terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

4. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Assunniyyah Tambarangan

Alamat

a. Jalan : A. Yani km. 104

b. Desa/Kelurahan : Tambarangan

c. Kecamatan : Tapin Selatan

d. Kabupaten : Tapin

e. Provinsi : Kalimantan Selatan

f. Kode Pos : 71181

Status Madrasah : Swasta

Tahun Berdiri : 2011
Nomor Statistik Madrasah : 111263050006
NPSN : 69932033
Nomor Akta Pendirian : Kw. 17.4/5/MI/02/2015
Status Akreditasi : B-
Yayasan : Pondok Pesantren Ma'arif Assunniyyah
Status Kepemilikan Yayasan: Milik Yayasan
Luas Tanah : 13712 m²
Luas Bangunan : 136 m²

5. Struktur Kepengurusan Madrasah

Kepala Madrasah : M. Bagus Suryadi, S.Pd
Wali Kelas
a. Kelas I a : Murniah, S.Pd
b. Kelas I b : Akhmad Supiyani, S.Pd
c. Kelas II a : Marlina, S.Pd
d. Kelas II b : Yulia Fitriani, S.Pd
e. Kelas III a : Anita Rahmalena, S.Pd
f. Kelas III b : Risnawati, S.Pd
g. Kelas IV : Rahmiyati, S.Pd
h. Kelas V : Noor Iriani, S.Pd
i. Kelas VI : Sutiyah, S.Pd

6. Data Siswa

MI Assunniyyah Tambarangan memiliki 173 orang siswa. Data siswa yang belajar di MI Assunniyyah Tambarangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Data Siswa MI Assunniyyah Tambarangan

Kelas	I	II	III	IV	V	IV	Jumlah
Jumlah	54	33	32	27	18	9	173
Jumlah kelas	2	2	2	1	1	1	9

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Assunniyyah Tambarangan memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Data sarana dan prasarana yang ada di MI Assunniyyah Tambarangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Assunniyyah Tambarangan

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Pimpinan	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang UKS	1
7	Lapangan Olahraga	1
8	WC	4
Jumlah		19

Sumber: Tata Usaha MI Assunniyyah Tahun ajaran 2020/2021

8. Jadwal Belajar Mengajar MI Assunniyyah Tambarangan

Waktu penyelenggaraan Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Sabtu sampai Kamis. Bel masuk dimulai pukul 08.00 WITA dan didahului dengan membaca doa dan membaca surah-surah pendek selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada pukul 08.00

WITA sampai pukul 12.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan 35 menit.

9. Kurikulum yang Dipakai di MI Assunniyyah tambarangan

Kurikulum yang digunakan di MI Assunniyyah Tambarangan adalah kurikulum 2013 (K13), dengan pendekatan saintifik. Semua kelas menggunakan kurikulum tersebut. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah tema 7 indahny keragaman di negeriku, subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran ke-1.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelompok eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan, yaitu satu kali pertemuan tes awal, satu kali pemberian perlakuan, dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 25 Maret 2021	1-2	<i>Pretest</i>
2	Senin, 29 Maret 2021	1-2	a. Membaca Teks Pendek “Urang Kanekes, Si Suku Baduy”. b. Percobaan “listrik statis”. c. Membaca Teks Pendek “Listrik Statis dan Listrik Dinamis”.
3	Selasa, 30 Maret 2021	1-2	<i>Posttest</i>

C. Analisis Kemampuan Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

1. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Pelaksanaan *pretest* siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Maret 2021.

Data untuk kemampuan awal siswa adalah hasil nilai dari soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XI Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal siswa

	Kelompok Eksperimen
Skor Tertinggi	64
Skor Terendah	49
Rata-rata	56,00
Standar Deviasi	4,559

Tabel XI menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan di kelas IV materi tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 1 adalah 56,00. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIII.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data didapat dilihat dalam tabel XII berikut.

Tabel XII Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

	A	Signifikansi	KESIMPULAN
<i>Pretest</i>	0,05	0,333	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel XII di atas, uji normalitas untuk *pretest* menunjukkan signifikansi bernilai $0,333 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVI.

D. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

1. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

a. Hasil *Posttest* Siswa

Hasil *posttest* siswa disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Amat Baik	4	16,67%
80-89	Baik	12	50%
70-79	Cukup	6	25%
0-69	Kurang	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 24 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa. Diketahui bahwa terdapat ada 4 orang siswa yang mendapat nilai amat baik (16,67%) predikat (A), 12 orang siswa yang mendapat nilai baik (50%) predikat B, 6 orang siswa mendapat nilai

cukup (25%) predikat C, dan 2 orang siswa mendapat nilai kurang (8,33%) predikat C.

2. Nilai Hasil Keterampilan Berbicara Siswa

Rangkuman nilai hasil keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV Rangkuman perhitungan Deskriptif Nilai Hasil Keterampilan Berbicara Siswa

	Kelompok Eksperimen
Skor Tertinggi	91
Skor Terendah	57
Rata-rata	73,4583
Standar Deviasi	10,43397

Tabel XIV menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas IV materi tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 1 adalah 73,4583. Untuk lebih jelasnya perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XV.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel XVIII berikut.

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil *Posttest* Siswa

	A	Signifikansi	KESIMPULAN
<i>Posttest</i>		0,267	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel XV di atas, uji normalitas untuk data *posttest* siswa menunjukkan signifikansi bernilai $0,267 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVI.

4. Uji T *Posttest* Siswa

Data yang berdistribusi normal, maka uji selanjutnya dilakukan dengan uji t. Berikut adalah hipotesis awal dari uji t yang dilakukan terhadap *posttest* keterampilan berbicara kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Assunniyyah Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Assunniyyah Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hasil perhitungan hasil uji t terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelompok eksperimen.

Tabel XVI Uji T Kemampuan Akhir Siswa

Kelompok	A	SIGNIFIKANSI
Eksperimen	0,05	0,000

Berdasarkan tabel XVI di atas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,01 < 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Assunniyyah Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

E. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya dengan melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa terhadap materi tema 7 indahny kebudayaan di negeriku subtema 2 pembelajaran 1, penelitian dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai beberapa informan di MI Assunniyyah Tambarangan yaitu kepala sekolah, tata usaha, dan wali kelas IV. Wawancara dilakukan pada saat sebelum melakukan penelitian. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, hasil menunjukkan bahwa strategi *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik.

Siswa pada kelompok eksperimen ini diarahkan pendidik untuk mengikuti langkah-langkah penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* dalam pembelajaran, adapun langkah-langkah strategi *practice rehearsal pairs* dalam pembelajaran adalah mereka diarahkan untuk membaca teks tentang Urang

Kanekes, si Suku Baduy dan melakukan percobaan Listrik Statis dan Listrik Dinamis, kemudian memilih satu keterampilan yang akan dipelajari siswa yaitu keterampilan berbicara, pendidik membuat siswa menjadi berpasangan. Dalam pasangan, buat dua peranyaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan yaitu dengan menjelaskan isi bacaan dari teks Urang Kanekes, si Suku Baduy dan menjelaskan percobaan sederhana Listrik Statis dan Listrik dinamis menggunakan bahasa sendiri. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya. Pasangan bertukar peran, proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.⁵⁰ Adapun faktor yang perlu diperhatikan dalam berbicara untuk keefektifannya adalah faktor kebahasaan dan non-kebahasaan. Faktor kebahasaan yang menunjang keefektifan berbicara, meliputi; ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada sandi, dan durasi yang sesuai, pilihan kata, dan ketepatan sasaran kebahasaan. Faktor-faktor non-kebahasaan meliputi; sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran, relevansi atau penalaran, dan penguasaan topik.

Penilai dalam keterampilan berbicara ini meliputi; tekanan yang tepat, ucapan dan kosa kata/diksinya bagus, struktur kalimat yang tepat, lancar dalam

⁵⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 116-117.

berbicara dan sesuai dengan isi materi wicara, dan lancar dalam mengungkapkan bahasa dan keberanian pada saat berbicara.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara tes, wawancara, dan observasi, penelitian juga dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data seperti foto pelaksanaan selama penelitian, data-data sekolah, dan lain-lain.

Hasil pengujian dengan uji t pada nilai keterampilan berbicara siswa menunjukkan nilai Sig. $0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MI Assunniyyah Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Hasil tersebut dikarenakan kelompok eksperimen dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dan langkah-langkah strategi yang diterapkan. Strategi *practice rehearsal pairs* ini cukup efektif digunakan untuk mengasah keterampilan berbicara, karena siswa dibuat berpasang-pasangan untuk mempraktikkan kegiatan berbicara dan saling bertukar peran, satu orang sebagai penjelas dan satu orang sebagai pemerhati, dan begitupun sebaliknya. Sehingga sangat mudah untuk berbicara kepada teman disebelahnya sendiri dari pada berbicara didepan kelas. Berbicara dengan strategi *practice rehearsal pairs* ini dapat digolongkan kedalam jenis berbicara dalam kelompok kecil, yaitu 2-5 orang dalam pembicaraan itu. Berbicara dalam kelompok kecil ini sangat bagus untuk pembelajaran bahasa atau untuk siswa yang malu berbicara. Kelompok kecil akan

memungkinkan siswa yang pemalu menjadi mau berbicara. Pada dasarnya anak yang terampil berbicara itu perlu memperhatikan tekanan yang tepat, ucapan dan kosa kata/diksinya bagus, struktur kalimat yang tepat, lancar dalam berbicara dan sesuai dengan materi wicara, dan lancar dalam mengungkapkan bahasa dan keberanian pada saat berbicara. Kelebihan dari strategi *preactice rehearsal pairs* yaitu strategi ini cocok diimplementasikan untuk materi-materi yang bersifat psikomotorik salah satunya yaitu keterampilan berbicara ini, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, membangun ketergantungan yang positif, membentuk komunikasi antar siswa, dan membentuk semua anggota kelompok menjadi kuat.

Adapun kendala yang pendidik temukan dalam penelitian adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya alat elektronik serta listrik untuk kebutuhan alat peraga, namun hal ini dapat diatasi dengan alat peraga sederhana yang pendidik sediakan. Selain itu, siswa masih kurang memahami dan bingung dengan langkah-langkah yang diterapkan pada strategi ini sehingga diperlukan arahan dan contoh dari pendidik.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa ada kekurangan dan kelebihan dari strategi masing-masing. Dengan strategi *practice rehearsal pairs* dapat membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dalam berbicara seperti tukar menukar informasi. Peranan siswa dalam pembelajaran sebagai pemberi, dan penerima, negosiator, dan interaktor sehingga siswa tidak hanya menguasai bentuk bahasa, tetapi juga bentuk dan makna dalam kaitannya dengan konteks pemakaian.

Kesimpulan hasil keterampilan berbicara kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* ini efektif untuk mengasah keterampilan berbicara karena dengan strategi ini siswa menjadi lebih percaya diri ketika berbicara dengan pasangannya dan semua siswa dituntut untuk aktif dan diberikan kesempatan untuk berbicara. Secara garis besar penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* ini dapat memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran strategi *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV, sehingga strategi ini dipilih oleh pendidik dalam pembelajaran tematik.